

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada tiap bab di atas skripsi dengan judul “Dinamika manajemen pengelolaan Bisnis badan usaha milik pesantren (BUMPES) di Pondok Pesantren Haji Ya’qub Lirboyo Kediri” dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana dinamika manajemen pengelolaan bisnis di Pondok Pesantren Haji Ya’qub Lirboyo kota Kediri.

Penerapan manajemen bisnis islam itu di arahkan terhadap kegiatan yang selain hanya mencari sesuatu yang mengandung komersial tapi juga mencari berokah para kiai dengan sistem yang di terapkan sebagai khidmah terhadap pesantren dan kiai, untuk sistem bisnis yaang diterapkan pada pada BUMPES tersebut sudah sesuai dengan konsep bisnis islam. Usaha yang ada di bawah naunagn BUMPES sebagai berikut food resto, haye bakery, bengkel, merchandise, barbershop’

1. Faktor Bagaimana faktor-faktor yang mendukung dan penghambat bisnis Islam pada BUMPES di Pondok Pesantren Haji Ya’qub Lirboyo kota Kediri.

Faktor pendukung yang ada pada dalam pesantren, yaitu banyaknya tenaga kerja dari santri atau ustdaz, dan juga dalam menjalankan bisnis objek atau sasaran pemasaran itu udah jelas yaitu para santri yang bermukim di pesantren

tersebut. Sehingga tidak kesulitan dalam mencari karyawan ketika sedang di butuhkan.

Faktor yang menghambat yang ada pada BUMPES untuk awal berdirinya kurang perhatiannya dari pihak atasan. Adanya kode etik berupa tidak boleh membuat produk yang ada kesamaan dengan produk yang dimiliki para sehingga untuk melakukan suatu inovasi mengalami kesulitan.

## **B. SARAN**

### **1. Pihak Kampus**

Dimohon untuk membuat tempat yang bisa untuk mempraktekkan ilmu kejurusan yang sedang di tempuh sehingga ketika sudah wisuda dan menghadapi dunia kerja dapat menyesuaikan, dan juga di bagian administrasi di mohon untuk langsung meng input data-data mahasiswa, seperti pembayaran supaya tidak terjadi kekeliruan dikemudian hari.

### **2. Pihak BUMPES Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo kota Kediri.**

Untuk memaksimalkan lagi tenaga-tenaga yang ada, dan juga memberikan suatu peraturan yang tegas mengenai kedisiplinan santri yang ikut dalam BUMPES supaya dapat menambah kepercayaan terhadap konsumen.